

**PENGARUH PELATIHAN PROFESIONAL,
PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN
PASAR KERJA TERHADAP PEMILIHAN KARIR
MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**OKI IRAWAN
NIM. B1031211008**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Oki Irawan
NIM : B1031211008
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan, Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul di atas tersebut. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 12 Desember 2024



Oki Irawan

NIM. B1031211008

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Oki Irawan
NIM : B1031211008
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian : 12 Desember 2024
Judul Skripsi : Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan, Finansial
Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan
Publik.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang di kutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 12 Desember 2024



Oki Irawan

NIM.B1031211008

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PELATIHAN PROFESIONAL, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK

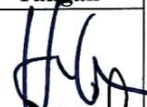
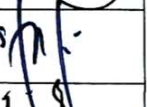
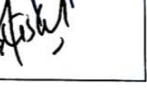
Penanggung Jawab Yuridis



Oki Irawan
B1031211008

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 12 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Haryono, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA	18/12/2024	
		NIP. 196306301990021001		
2.	Sekretaris Penguji	Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si	19/12/2024	
		NIP. 198002272006042001		
3.	Penguji 1	Sari Rusmita., S.E., M.M.	16/12/2024	
		NIP. 198109162006042001		
4.	Penguji 2	Helisa Novarty, S.E., M.M., Ak.	17/12/2024	
		NIP. 197511182002122001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 19 DEC 2024
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003


UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik” dengan baik. skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Selama penulisan skripsi ini, penulis bersyukur dan mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada orang tua penulis Bapak Akui dan Ibu Kinen yang telah berjuang membiayai, memotivasi, selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Dr. Haryono, SE, M.Si, Ak, CA, CPA (Asean) selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Sari Rusmita., S.E., M.M. dan Ibu Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak. selaku Dosen Penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukannya selama ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen khususnya jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan penulis sejak awal perkuliahan perkuliahan berlangsung hingga saat ini.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan terbaiknya.

11. Sekali lagi penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih penulis dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua penulis Bapak Akui. dan Ibu Kinen. yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
12. Saudara penulis, Ayu Lasarina, terimakasih atas dukungannya.
13. Sahabat-sahabat penulis, Iksan Maulana, Muhammad Nur Nizam, Yose, Della Monika, Devi Lestari Noer, Kesiya yang selalu menemani dan memberikan semangat.
14. Teman-teman kelas Akuntansi A yang senantiasa memberikan kenangan di masa kuliah ini dan sudah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Rekan-rekan seperjuangan akuntansi angkatan 2021, kakak-kakak dan adik-adik jurusan akuntansi.
16. Berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca guna peningkatan pembuatan skripsi pada waktu mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 12 Desember 2024



Oki Irawan

NIM. B1031211008

ABSTRAK

Untuk meningkatkan kualitas dan transparansi data keuangan di Indonesia, peran akuntan publik sangat penting. Namun, jumlah akuntan publik masih terbatas, terutama karena kurangnya minat lulusan akuntansi untuk bekerja di bidang ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana pertimbangan pasar kerja, imbalan finansial, dan pelatihan profesional mempengaruhi keputusan karir lulusan akuntansi. Penelitian ini melibatkan mahasiswa aktif S1 Akuntansi dari Universitas Tanjungpura dengan metode kuantitatif. Sampling purposive digunakan untuk memilih sampel, dan rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah responden. Analisis statistik dilakukan menggunakan program SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan profesional, kompensasi finansial, dan pertimbangan pasar kerja memiliki dampak signifikan terhadap keputusan seseorang untuk memulai karir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci : Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.

ABSTRACT

To improve the quality and transparency of financial data in Indonesia, the role of public accountants is very important. However, the number of public accountants is still limited, mainly due to the lack of interest in accounting graduates to work in this field. The aim of this research is to explore how labor market considerations, financial rewards, and professional training influence accounting graduates' career decisions. This research involved active Bachelor of Accounting students from Tanjungpura University using quantitative methods. Purposive sampling was used to select the sample, and the Slovin formula was used to calculate the number of respondents. Statistical analysis was carried out using the SPSS 26 program. The research results show that professional training, financial compensation, and job market considerations have a significant impact on a person's decision to start a career as a public accountant.

Keywords: Professional Training, Financial Rewards, Job Market Considerations, Career Choice to Become a Public Accountant.

Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Profesi akuntan publik sangat diinginkan oleh semua orang di dunia karena kebutuhan akan akuntan publik sangat besar, terutama dalam dunia bisnis, di mana kualitas informasi keuangan dapat ditingkatkan dan dikembangkan. Menjadi akuntan publik di Indonesia dipandang sebagai profesi yang mengesankan. Seorang akuntan perlu memperoleh gelar sarjana akuntansi (S.Ak) dan melewati ujian sertifikasi yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Dalam konteks persaingan di pasar global, profesi akuntan menjadi pilihan utama bagi individu di Indonesia yang ingin bersaing di dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), seperti yang disampaikan oleh (Wibowo, 2020). Untuk mencapai kesuksesan dalam MEA, para akuntan perlu terus meningkatkan kualitas mereka dengan menguasai berbagai bahasa dan teknologi informasi, seperti yang ditekankan oleh (Wibowo, 2020).

Seorang akuntan publik adalah seorang profesional dalam bidang akuntansi yang memberikan layanan untuk kepentingan publik. Di Indonesia, peningkatan transparansi dan kualitas informasi keuangan merupakan peranan penting dari profesional ini, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara dan pengembangan keuangan masyarakat kuat dan efektif (Wibowo, 2020). Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011, menyatakan bahwa seorang akuntan publik didefinisikan sebagai seorang profesional yang pelayanannya diberikan kepada masyarakat untuk pengambilan Keputusan pada bidang keuangan. Mereka memiliki peran krusial dalam meningkatkan ekonomi nasional dan transparansi keuangan. Meskipun jumlah akuntan publik di Indonesia telah meningkat, pertumbuhannya masih terhambat. Ada beberapa faktor yang menghambat pertumbuhan ini, termasuk beban kerja yang berlebihan, tenggat waktu yang tidak realistis, tekanan politik, dan sanksi bagi akuntan publik yang tidak memenuhi standar profesi (Wibowo, 2020).

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 telah memperbolehkan individu yang tidak memiliki gelar sarjana akuntansi untuk mendapatkan sertifikasi sebagai akuntan publik, sehingga berpotensi memperkecil posisi lulusan akuntansi (S.Ak). Dalam kondisi seperti ini, lulusan akuntansi harus mampu bersaing dengan individu lain yang tidak memiliki gelar sarjana akuntansi. Hal ini dikarenakan kurangnya pertumbuhan dan perkembangan akuntan di Indonesia yang relatif lambat.

Pelatihan profesional telah dipertimbangkan dalam proses seleksi pada saat mereka memulai karir di bidang akuntansi. Persiapan dan pelatihan ini harus dilakukan sebelum memulai kehidupan profesional seseorang sebagai akuntan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan dan

menyempurnakan kemampuan dan keterampilan soft skill yang diperlukan untuk panggilan atau profesi ini. Dalam penelitian (Murdiawati, 2020) dan (Norlaela & Muslimin, 2023), terdapat korelasi antara pelatihan profesional dan pilihan karir mahasiswa jurusan akuntansi yang bercita-cita menjadi akuntan publik. Meskipun begitu, Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Franycea et al., 2024), keputusan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik tidak dipengaruhi oleh pelatihan profesional.

Berdasarkan proses pemilihan karier atau profesi, Finansial rewards seringkali menjadi faktor yang dipertimbangkan, dengan tujuan untuk memperoleh kompensasi finansial yang memadai. (Wibowo, 2020) dan (Rahma & Murdiansyah, 2023) menemukan bahwa imbalan finansial memengaruhi secara signifikan keputusan seseorang untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Murdiawati, 2020) serta (Chasanah et al., 2021), yang menunjukkan bahwa imbalan finansial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan seseorang untuk memilih profesi sebagai akuntan publik.

Kemudian maka dalam mengevaluasi pilihan karir, seseorang harus mempertimbangkan kondisi pasar kerja, yang meliputi kemudahan dalam memperoleh akses ke karir yang diinginkan, jumlah posisi yang tersedia, dan kestabilan prospek kerja. Berdasarkan teori ekspektasi, faktor tersebut merupakan pertimbangan penting dalam pemilihan karir, khususnya bagi individu yang berkeinginan menjadi akuntan publik di bidang akuntansi. Menurut (Norlaela & Muslimin, 2023) faktor yang memiliki dampak signifikan terhadap keputusan untuk mengejar karir sebagai akuntan publik adalah pertimbangan terkait pasar kerja. Namun, temuan yang berlawanan disampaikan oleh (Naminingsih & Rahmayati, 2019) dan (Norlaela & Muslimin, 2023), yang menunjukkan bahwa akuntan publik tidak terpengaruh oleh pertimbangan pasar kerja dalam memilih karir.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengakuan profesional mempengaruhi keputusan menjadi akuntan publik?
2. Bagaimana finansial rewards mempengaruhi keputusan menjadi akuntan publik?
3. Bagaimana pertimbangan pasar kerja memengaruhi keputusan untuk menjadi akuntan publik?

3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisa pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

2. Menganalisa pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.
3. Menganalisa pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

4. Manfaat Penelitian

1. Mengembangkan pengetahuan dan sumber daya bagi peneliti sendiri untuk lebih memahami persepsi mahasiswa akuntansi mengenai pemilihan karir di bidang akuntansi.
2. Untuk digunakan oleh mahasiswa akuntansi saat mereka membuat keputusan untuk menjadi akuntan.
3. Sebagai referensi untuk lembaga pendidikan akuntansi atau fakultas ekonomi dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran mereka untuk menghasilkan lulusan sarjana ekonomi yang berkualitas.
4. Sebagai referensi untuk studi mendatang yang ingin menyelidiki masalah yang sama.

5. Metode Penelitian

a) Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

b) Hipotesis

H_1 : Pelatihan Profesional berpengaruh dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

H_2 : Penghargaan Finansial berpengaruh dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

H_3 : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

6. Hasil Penelitian

1. Hasil hipotesis pertama yang diperoleh adalah pelatihan profesional berpengaruh positif dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.
2. Hasil hipotesis kedua yang diperoleh adalah penghargaan finansial berpengaruh positif dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.
3. Hasil hipotesis ketiga yang diperoleh adalah pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

7. Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran

Penelitian ingin menginvestigasi bagaimana ketiga variabel independen memengaruhi keputusan mahasiswa Universitas Tanjungpura dalam mengejar karir sebagai akuntan publik. Tujuan lainnya adalah untuk memverifikasi apakah, berdasarkan temuan penelitian, semua variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan saat ini mahasiswa jurusan akuntansi untuk merintis karir sebagai akuntan publik. Dalam hal ini Universitas Tanjungpura perlu mendapat perhatian khusus karena membantu mahasiswanya mempersiapkan diri menjadi akuntan publik berlisensi dengan memberikan pelatihan, pendidikan, dan seminar di bidang akuntan publik yang menawarkan lebih banyak manfaat.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan sampel yang terbatas hanya dari Universitas Tanjungpura, yang dapat menyebabkan hasilnya sulit digeneralisasi untuk populasi secara luas. Selain itu, keterbatasan waktu penelitian mungkin tidak memungkinkan untuk melihat perubahan jangka panjang dalam pemilihan karir atau dampak dari pelatihan profesional dan penghargaan finansial secara menyeluruh.

Disarankan untuk penelitian selanjutnya mengadopsi studi kasus yang beragam dan mempertimbangkan penambahan variabel tambahan sesuai dengan temuan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya. Universitas Tanjungpura disarankan untuk mengembangkan program pelatihan profesi dan meningkatkan kurikulum pembelajaran yang berfokus pada kompetensi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan dari program akuntansi dapat bersaing secara efektif untuk posisi sebagai akuntan publik, dengan memiliki tingkat keterampilan yang tinggi.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iii
LEMBAR YURIDIS	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK	vii
RINGKASAN SKRIPSI	viii
DAFTAR ISI.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1. 1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 5
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Teori Pengharapan	5
2.1.2 Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y).....	6
2.1.3 Pelatihan Profesional (X1).....	6
2.1.4 Penghargaan Finansial (X2).....	7
2.1.5 Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	8
2.1.6 Pelatihan Profesional Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik	9
2.1.7 Penghargaan Finansial Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik	9
2.1.8 Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Dalam Pemilihan Karir	
Menjadi Akuntan Publik.....	10
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu	11
2.3 Kerangka Konseptual.....	13
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 14
3.1 Jenis Sumber dan Pengumpulan Data.....	14
3.2 Populasi dan Sampel	14

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Hasil Penelitian	17
4.1.1 Uji Statistik Deskriptif.....	17
4.1.2 Uji Kelayakan Data.....	18
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	19
4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda	22
4.1.5 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	24
4.1.6 Uji T.....	24
4.1.7 Uji F	25
4.2 Pembahasan.....	26
4.2.1 Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik	26
4.2.2 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik	27
4.2.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik	28
4.2.4 Pengaruh Variabel Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.....	28
BAB V PENUTUP.....	29
5.1 Kesimpulan	29
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	29
5.3 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	34

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Profesi akuntan publik sangat diinginkan oleh semua orang di dunia karena kebutuhan akan akuntan publik sangat besar, terutama dalam dunia bisnis, di mana kualitas informasi keuangan dapat ditingkatkan dan dikembangkan. Menjadi akuntan publik di Indonesia dipandang sebagai profesi yang mengesankan. Seorang akuntan perlu memperoleh gelar sarjana akuntansi (S. Ak) dan melewati ujian sertifikasi yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Berdasarkan konteks persaingan di pasar global, profesi akuntan menjadi pilihan utama bagi individu di Indonesia yang ingin bersaing di dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), seperti yang disampaikan oleh (Wibowo, 2020). Untuk mencapai kesuksesan dalam MEA, para akuntan perlu terus meningkatkan kualitas mereka dengan menguasai berbagai bahasa dan teknologi informasi, seperti yang ditekankan oleh (Wibowo, 2020).

Seorang akuntan publik adalah seorang profesional dalam bidang akuntansi yang memberikan layanan untuk kepentingan publik. Di Indonesia, peningkatan transparansi dan kualitas informasi keuangan merupakan peranan penting dari profesional ini, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara dan pengembangan keuangan masyarakat kuat dan efektif (Wibowo, 2020).

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011, menyatakan bahwa seorang akuntan publik didefinisikan sebagai seorang profesional yang pelayanannya diberikan kepada masyarakat untuk pengambilan Keputusan pada bidang keuangan. Mereka memiliki peran krusial dalam meningkatkan ekonomi nasional dan transparansi keuangan. Meskipun jumlah akuntan publik di Indonesia telah meningkat, pertumbuhannya masih terhambat. Ada beberapa faktor yang menghambat pertumbuhan ini, termasuk beban kerja yang berlebihan, tenggat

waktu yang tidak realistis, tekanan politik, dan sanksi bagi akuntan publik yang tidak memenuhi standar profesi (Wibowo, 2020).

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 telah memperbolehkan individu yang tidak memiliki gelar sarjana akuntansi untuk mendapatkan sertifikasi sebagai akuntan publik, sehingga berpotensi memperkecil posisi lulusan akuntansi (S. Ak). Dalam kondisi seperti ini, lulusan akuntansi harus mampu bersaing dengan individu lain yang tidak memiliki gelar sarjana akuntansi. Hal ini dikarenakan kurangnya pertumbuhan dan perkembangan akuntan di Indonesia yang relatif lambat.

Pelatihan profesional telah dipertimbangkan dalam proses seleksi pada saat mereka memulai karir di bidang akuntansi. Persiapan dan pelatihan ini harus dilakukan sebelum memulai kehidupan profesional seseorang sebagai akuntan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan dan menyempurnakan kemampuan dan keterampilan soft skill yang diperlukan untuk panggilan atau profesi ini.

Hasil penelitian Murdiawati (2020) dan (Norlaela & Muslimin, 2023), terdapat korelasi antara pelatihan profesional dan pilihan karir mahasiswa jurusan akuntansi yang bercita-cita menjadi akuntan publik. Meskipun begitu, Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Franycea et al., 2024), keputusan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik tidak dipengaruhi oleh pelatihan profesional.

Dalam proses pemilihan karier atau profesi, Finansial rewards seringkali menjadi faktor yang dipertimbangkan, dengan tujuan untuk memperoleh kompensasi finansial yang memadai. (Wibowo, 2020) dan (Rahma & Murdiansyah, 2023) menemukan bahwa imbalan finansial memengaruhi secara signifikan keputusan seseorang untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Murdiawati, 2020) dan (Chasanah et al., 2021), yang menunjukkan bahwa imbalan finansial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan seseorang untuk memilih profesi sebagai akuntan publik.

Dalam mengevaluasi pilihan karir, seseorang harus mempertimbangkan kondisi pasar kerja, yang meliputi kemudahan dalam memperoleh akses ke karir yang diinginkan, jumlah posisi yang tersedia, dan kestabilan prospek kerja. Berdasarkan teori ekspektasi, faktor tersebut merupakan pertimbangan penting dalam pemilihan karir, khususnya bagi individu yang berkeinginan menjadi akuntan publik di bidang akuntansi. Menurut (Norlaela & Muslimin, 2023) faktor yang memiliki dampak signifikan terhadap keputusan untuk mengejar karir sebagai akuntan publik adalah pertimbangan terkait pasar kerja. Namun, temuan yang berlawanan disampaikan oleh Naminingsih dan (Ramadhani & Rafli, 2023) yang menunjukkan bahwa akuntan publik tidak terpengaruh oleh pertimbangan pasar kerja dalam memilih karir.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan kembali dengan variabel-variabel yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah hasilnya dan subjeknya adalah mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Tanjungpura di Kalimantan Barat. Karena itu, judul penelitian ini “Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengakuan profesional mempengaruhi keputusan menjadi akuntan publik?
2. Bagaimana finansial rewards mempengaruhi keputusan menjadi akuntan publik?
3. Bagaimana pertimbangan pasar kerja memengaruhi keputusan untuk menjadi akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisa pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.
2. Menganalisa pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.
3. Menganalisa pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mengembangkan pengetahuan dan sumber daya bagi peneliti sendiri untuk lebih memahami persepsi mahasiswa akuntansi mengenai pemilihan karir di bidang akuntansi.
2. Untuk digunakan oleh mahasiswa akuntansi saat mereka membuat keputusan untuk menjadi akuntan.
3. Sebagai referensi untuk lembaga pendidikan akuntansi atau fakultas ekonomi dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran mereka untuk menghasilkan lulusan sarjana ekonomi yang berkualitas.
4. Sebagai referensi untuk studi mendatang yang ingin menyelidiki masalah yang sama.